

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Menteri keuangan Sri Mulyani mengumumkan merger Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Keputusan pemerintah ini dipastikan akan memberikan keuntungan yang besar bagi para pelaku pasar modal. Keuntungan tersebut antara lain : emiten tidak perlu lagi

mencatat sahamnya di kedua bursa, sehingga ongkos pencatatan bisa lebih murah, anggota bursa yang bergabung di BEI langsung menebus pasar modal, dan untuk investor nantinya bisa mempunyai pilihan yang lebih beragam.

Alasan pertama dilakukan merger ini adalah untuk memberikan peluang bagi para pelaku usaha untuk masuk ke pasar modal bagi perkembangan usaha dan juga memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi. Penyatuan kedua bursa ini juga diharapkan bisa meningkatkan daya saing di tingkat regional.

Secara singkat, tonggak perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dilihat sebagai berikut:

[Desember 1912]	• Bursa Efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh Pemerintah Hindia Belanda
[1914 – 1918]	• Bursa Efek di Batavia ditutup selama Perang Dunia I
[1925 – 1942]	• Bursa Efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan Bursa Efek di Semarang dan Surabaya
[Awal tahun 1939]	• Karena isu politik (Perang Dunia II) Bursa Efek di Semarang dan Surabaya ditutup
[1942 – 1952]	• Bursa Efek di Jakarta ditutup kembali selama Perang Dunia II
[1956]	• Program nasionalisasi perusahaan Belanda. Bursa Efek semakin tidak aktif
[1956 – 1977]	• Perdagangan di Bursa Efek vakum
[10 Agustus 1977]	• Bursa Efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto. BEJ dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama
[1977 –	• Perdagangan di Bursa Efek sangat lesu. Jumlah emiten

[1987]	hingga 1987 baru mencapai 24. Masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen Pasar Modal
[1987]	<ul style="list-style-type: none"> • Ditandai dengan hadirnya Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia
[1988 – 1990]	<ul style="list-style-type: none"> • Paket deregulasi dibidang Perbankan dan Pasar Modal diluncurkan. Pintu BEJ terbuka untuk asing. Aktivitas bursa terlihat meningkat
[2 Juni 1988]	<ul style="list-style-type: none"> • Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE), sedangkan organisasinya terdiri dari broker dan dealer
[Desember 1988]	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) yang memberikan kemudahan perusahaan untuk go public dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal
[16 Juni 1989]	<ul style="list-style-type: none"> • Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perseroan Terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya
[13 Juli 1992]	<ul style="list-style-type: none"> • Swastanisasi BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tanggal ini diperingati sebagai HUT BEJ
[22 Mei 1995]	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Otomasi perdagangan di BEJ dilaksanakan dengan sistem computer JATS (Jakarta Automated Trading Systems)
[10 November 1995]	<ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah mengeluarkan Undang –Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996
[1995]	<ul style="list-style-type: none"> • Bursa Paralel Indonesia merger dengan Bursa Efek Surabaya
[2000]	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Perdagangan Tanpa Warkat (scripless trading) mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia
[2002]	<ul style="list-style-type: none"> • BEJ mulai mengaplikasikan sistem perdagangan jarak jauh (remote trading)
[2007]	<ul style="list-style-type: none"> • Penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek

	Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)
[02 Maret 2009]	<ul style="list-style-type: none">• Peluncuran Perdana Sistem Perdagangan Baru PT Bursa Efek Indonesia: JATS-NextG

4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi

“Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia”

Misi

“Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*”

4.3 Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM)

Dalam rangka pengembangan pasar Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan pendekatan langsung kepada calon pelaku pasar melalui beberapa jalur. Salah satunya adalah dengan pendirian Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) di daerah-daerah yang potensial.

Pada awalnya pendirian PIPM dimaksudkan sebagai perintis/pembuka jalan bagi anggota bursa untuk operasi di daerah yang potensial. PIPM dapat pula didirikan pada kota-kota yang telah terdapat perusahaan sekuritas, namun dipandang masih memiliki potensi besar untuk lebih dikembangkan lagi.

Kegiatan-kegiatan PIPM meliputi berbagai usaha yang meningkatkan jumlah pemodal lokal dan perusahaan tercatat dari daerah dimana PIPM berada

disekitarnya. Jangkauan kegiatan sosialisasi dan edukasi PIPM tidak hanya di kota PIPM berada, namun juga daerah-daerah sekitarnya.

Pendirian PIPM di suatu daerah sifatnya tidak permanen karena jika perkembangan pasar modal didaerah tersebut sudah baik maka Bursa Efek Indonesia (BEI) akan merelokasikan PIPM tersebut ke daerah potensial yang baru. PIPM yang pernah direlokasikan adalah PIPM Denpasar, PIPM Medan, PIPM Semarang, PIPM Cirebon dan PIPM Palembang.

Saat ini Indonesia memiliki 17 PIPM yaitu di Banda Aceh, Medan, Padang, Riau, Batam, Lampung, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar, Pontianak, Banjarmasin, Balikpapan, Manado, dan Jayapura.

4.4 Sejarah Singkat Perusahaan Otomotif

4.4.1 PT. Astra Internasional Tbk

PT. Astra Internasional Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1957 dengan nama PT Astra Internasional Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT. Astra Internasional Tbk., dengan kode perusahaan ASII. Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Jalan Gaya Motor Raya No.8, Sunter, Jakarta. Pemegang saham terbesar ASII adalah Jardine Cycle dan Carriage Ltd, perusahaan yang didirikan di Singapura. Jardine Cycle dan Carriage Ltd merupakan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda. Saat ini, perusahaan memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), antara lain : PT. Astra Agro Lestari Tbk/AALI,

PT. Astra Graphia Tbk/ASGR, PT. Astra Otopart Tbk/AUTO, PT. United Tractors Tbk/UNTR.

Ruang lingkup kegiatan perseroan seperti yang tertuang dalam anggaran dasarnya adalah perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup utama anak perusahaan meliputi perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor beserta suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat-alat berat, pertambangan, dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi. Pada tahun 1990, ASII memperoleh pernyataan efektif BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ASII (IPO) kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 saham dengan nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga Penawaran Perdana Rp14.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 April 1990.

4.4.2 PT. Astra Otopart Tbk

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang untuk Kendaraan dua roda dan empat roda . Sejarah Astra Otoparts mulai dari berdirinya PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976 yang bergerak dalam bidang otomotif industri, mesin perakitan dan konstruksi. Setelah beberapa transformasi dan perubahan nama perusahaan , akhirnya pada tahun 1997 PT Astra Otoparts didirikan dan pada tahun 1998 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode perusahaan AUTO . Sejak

itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan yang terdaftar dengan nama PT Astra Otoparts Tbk.

Saat ini kegiatan pemasaran perusahaan meliputi dalam negeri dan luar negeri termasuk Asia, Timur Tengah dan Afrika, dan memiliki divisi perdagangan yang beroperasi di Singapura dan anak perusahaan di Australia. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Astra Grup. Pabrik perusahaan berlokasi di Jakarta dan Bogor dan kantor pusatnya beralamat di Jalan Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2, Kelapa Gading, Jakarta.

4.4.3 PT. Goodyear Indonesia Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama NV The Goodyear Tire & Rubber Company Limited dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Kantor pusat Goodyear berlokasi di Jl. Pemuda No.27 Bogor, 16161. Pemegang saham utama PT. Goodyear Indonesia Tbk adalah Goodyear Tire & Rubber Company, dengan persentase kepemilikan sebesar 85,00%. PT. Goodyear Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan aotomotif pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 22 Desember 1980, dengan kode perusahaan GDYR.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDYR adalah bergerak di bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban. Pada tahun 1980, GDYR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDYR (IPO) kepada

masyarakat sebanyak 6.150.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1980.

4.4.4 PT Hexindo Adiperkasa Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 28 November 1988 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1989, dengan kode perusahaan HEXA. Kantor pusat HEXA berlokasi di Kawasan Industri Pulo Gadung, Jalan Pulo Kambing II Kav. I-II No. 33 Jakarta, 13930. Saat ini HEXA memiliki 21 cabang, 5 sub cabang, 4 kantor perwakilan, dan 14 kantor proyek yang tersebar di seluruh Indonesia. Induk usaha HEXA adalah Hitachi Construction Machinery Co.,Ltd., yang didirikan di Jepang. Sedangkan induk usaha terakhir HEXA adalah Hitachi Ltd., yang didirikan di Jepang.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HEXA adalah perdagangan dan penyewaan alat berat serta pelayanan purna jual. Saat ini, HEXA bertindak selaku distributor alat-alat berat jenis tertentu dan suku cadang dari merek Hitachi, John Deere dan Krupp. Pada tanggal 05 Desember 1994, HEXA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham HEXA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Februari 1995.

4.4.5 PT Indospring Tbk

PT Indospring Tbk didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979, dengan kode perusahaan INDS. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur. Pemegang saham mayoritas INDS adalah PT.Indoprima Gemilang (88,11%), yang didirikan di Surabaya-Indonesia dengan nama PT.Indokalmo.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun) dan coil spring (pegas spiral). Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.

4.4.6 PT Intraco Penta Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 10 Mei 1975 dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1975, dengan kode perusahaan INTA. Kantor pusat INTA terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta, 14130. Sedangkan cabang-cabang INTA terletak di beberapa kota di Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Intraco adalah Westwood Finance Inc., Republic of Seycyhelles (20,74%), Pristine Resources International Pte.Ltd.,

Singapura (15,10%), PT Shalumindo Investama (pengendali) (14,73%), PT Spallindo Adilog (pengendali) (12,05%), dan Ferry Sudjono (8,6,23%).

Saat ini, INTA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia, yaitu Intan Baruparna Finance Tbk (IBFN). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INTA meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Saat ini, INTA dan anak usahanya menjalankan usaha distribusi alat berat baik yang baru maupun yang bekas, pembiayaan, penyewaan alat berat, manufaktur, engineering hingga kontraktor tambang. Selain itu, INTA juga melayani perusahaan di berbagai sektor lainnya seperti agribisnis, minyak dan gas, infrastruktur dan konstruksi, serta industri umum.

Pada tanggal 30 Juni 1993, INTA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INTA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan penawaran Rp3.375,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Agustus 1993.

4.4.7 PT Multi Prima Sejahtera Tbk

PT Multi Prima Sejahtera Tbk didirikan tanggal 07 Januari 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1987, dengan kode perusahaan LPIN. Kantor pusat LPIN berdomisili di di Karawaci Office Park Blok M No. 39-50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten

No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat. Pemegang saham mayoritas LPIN adalah Pasific Asia Holdings Limited, Cook Islands, dengan persentase kepemilikan sebesar 25,00%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan LPIN meliputi, antara lain:

1. Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
2. Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
3. Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Pada tahun 1990, LPIN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) LPIN kepada masyarakat sebanyak 1.250.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 17 Oktober 1994.

4.4.8 PT Multisrada Arah Sarana Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Orobon Perkasa dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995, dengan kode perusahaan MASA. Kantor pusat perusahaan beralamat di Jl. Raya Lamahabang KM 58,3 Cikarang Timur, Jawa Barat, sedangkan Hutan Tanaman Industri (HTI) anak usaha berlokasi di Kalimantan Barat dan Timur.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham MASA, antara lain : PT Central Sole Agency (pengendali) (16,67%), PVP XIII Pte.Ltd., Singapura

(pengendali) (15,95%), Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands (15,11%), Standart Chartered Bank SG PVB Clients AC (6,76%), dan Asia Momentuma Segregated Portofolio (50,9%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MASA adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan penguasaan serta pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI). Saat ini, kegiatan utama MASA adalah pembuatan ban luar kendaraan bermotor roda dua (merek Corsa) dan roda empat (merek Achilles). Selain itu, MASA juga memproduksi dan memasarkan ban jenis Solid Tire (ST) dan Truck and Bus Radial (TBR).

Pada tanggal 18 Maret 2005, MASA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MASA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp140,- per saham dengan harga penawaran Rp170,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juni 2005.

4.4.9 PT Nipress Tbk

PT Nipress Tbk didirikan 24 April 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975, dengan kode perusahaan NIPS. Kantor pusat dan pabrik NIPS berlokasi di Jl. Narogong Raya Km. 26 Cileungsi, Bogor, Jawa Barat. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Nipress, antara lain : PT. Trinitan International (pengendali) (26,43%), PT Trinitan Adhitama Nugraha (pengendali) (17,97%), dan PT RDPT Nikko Indonesia Infrastructure (18,50%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan NIPS meliputi bidang usaha industri accu lengkap untuk segala keperluan dan usaha-usaha lainnya yang berhubungan. Hasil produksi NIPS dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Asia, Timur Tengah, Afrika dan Amerika. Saat ini produk utama Nipress adalah aki motor, aki mobil dan aki industri (merek NS dan Maxlife). Pada tanggal 31 Juni 1991, NIPS memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) NIPS kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 24 Juli 1991.

4.4.10 PT Polychem Indonesia Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 25 April 1986 dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990, dengan kode perusahaan ADMG. Kantor pusat perusahaan ini di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 1 Jakarta. Sedangkan pabriknya berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak.

Pemegang saham mayoritas dari perusahaan adalah Provestment Limited (32,2946%) dan PT Gajah Tunggal Tbk (25,5689%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan, dan industri textil. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk Asia, Amerika Serikat, Eropa, Australia dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, ADMG memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADMG kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Oktober 1993.

4.4.11 PT Selamat Sempurna Tbk

PT Selamat Sempurna Tbk didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980, dengan kode perusahaan SMSM. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Pada tanggal 13 Agustus 1996, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 34.400.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700 per saham. Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha (merger) perusahaan dengan PT Adhi Chandra Automotive Product Tbk,- entitas anak, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai

nominal Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Januari 2007.

4.4.12 PT Tunas Ridean Tbk

Perusahaan ini didirikan tanggal 24 Juli 1980 dan kegiatan komersialnya dimulai tahun 1981, dengan kode perusahaan TURI. Kantor pusat TURI berlokasi di Gedung Tunas Toyota, lantai 3, Jl. Raya Pasar Minggu No. 7 Jakarta. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham TURI antara lain : PT Tunas Andalan Pratama (pemegang saham pengendali) (43,84%), Jardine Cycle and Carriage Ltd (dahulu bernama Jardine Motors Group) (43,84%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TURI adalah keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan, dan kontraktor. Ruang lingkup kegiatan utama anak usaha meliputi keagenan, penyaluran, industri, perdagangan, pengangkutan dan penyewaan kendaraan bermotor, dan jasa penyediaan pengemudi.

Saat ini, TURI merupakan dealer dari Toyota, BMW, Daihatsu, Isuzu, dan Peugeot, serta agen sepeda motor Honda. Pada tahun 1995, TURI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TURI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 28.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Mei 1995.

4.4.13 PT United Tractor Tbk

Perusahaan ini didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works dan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973, dengan kode perusahaan UNTR. Kantor pusat UNTR berlokasi di Jl. Raya Bekasi, KM. 22, Cakung, Jakarta. Saat ini, perusahaan memiliki 19 cabang, 22 kantor lokasi, 11 kantor perwakilan yang tersebar diseluruh Internasional Tbk/ASII, sedangkan induk utama dari perusahaan adalah Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNTR dan entitas anak meliputi : penjualan dan penyewaan alat berat (mesin konstruksi) beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor, pertambangan. Termasuk di dalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu. Pada tahun 1989, UNTR melalui Penawaran Umum Perdana Saham menawarkan 2.7000.000 lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan nilai harga penawaran sebesar Rp7.250,- per saham.